

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah upaya manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka melalui berbagai bentuk ekspresi estetis. Ekspresi simbolis dapat muncul dalam berbagai media, termasuk tulisan dan ucapan, gerakan tubuh, nada atau suara, desain garis dan warna, ukiran dan patung, tenunan, anyaman, serta beragam bentuk konstruksi bangunan.

Tarian tradisional adalah tradisi menari yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh sebuah komunitas etnik. Menari adalah ekspresi emosi melalui gerak tubuh yang ekspresif dan komunikatif.

Indonesia memiliki etnis dan agama yang beragam. Pada umumnya, setiap daerah yang dihuni oleh etnis tertentu memiliki jenis tarian adat yang berbeda. Tarian-tarian ini pada umumnya memiliki makna dan nilai estetika yang berbeda dari budaya ke budaya, meskipun seringkali ada unsur-unsur yang sama.

Tarian tertua di Desa Alas Utara adalah Tari Tebe Bot. Pada upacara adat tertentu, orang-orang melakukan Tari Tebe Bot sebagai cara untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan dan rasa terima kasih kepada leluhur mereka.

Upacara syukuran atas selesainya pembangunan rumah adat adalah salah satu upacara adat masyarakat Desa Alas Utara Kabupaten Malaka. Pada upacara adat tersebut, ada tarian Tebe Bot.

Pada saat ini, Tari Tebe Bot hampir dilupakan oleh generasi muda dalam lingkungan masyarakat Alas Utara. Selain itu, generasi saat ini tidak lagi mendukung upaya pewarisan.

Tarian Tebe Bot sebenarnya memiliki unsur-unsur nilai estetika yang cukup tinggi pada setiap gerakannya. Hal inilah yang menyebabkan para penari kemudian dapat mengekspresikan emosi positifnya selama menarikan Tarian Tebe Bot. Di samping memiliki sejumlah nilai estetika, sama seperti tarian ada dari daerah lain di berbagai pelosok wilayah Indonesia Tarian Tebe Bot juga memiliki sejumlah makna dalam setiap gerakannya. Makna yang terkandung dalam setiap gerakan Tarian Tebe Bot pada dasarnya kurang dipahami dengan baik, baik oleh generasi tua maupun generasi mudanya. Ada beberapa kata dalam nyanyian yang dapat dimengerti secara langsung, tetapi ada juga syair tertentu yang merupakan simbol yang mengandung makna-makna tertentu yang harus ditafsirkan oleh para tua-tua adat atau seniman sesuai dengan konteks upacara sehingga kita dapat memahami makna dan pesan di balik syair.

Kebanyakan mayoritas anggota komunitas lokal hanya bernyanyi dan menikmati alunan melodinya, bernyanyi bersama, tetapi mereka tidak mengerti maksud dari tarian Tebe Bot yang dimaksudkan dalam syair yang dia nyanyikan.

Penelitian dengan judul "Bentuk penyajian dan nilai estetika Tarian Tebe Bot pada upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka" adalah topik yang menarik bagi penulis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyajian tarian Tebe Bot pada upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka?
2. Unsur-unsur estetika apakah yang terkandung dalam Tarian Tebe Bot dalam Upacara Pembangunan Rumah Adat di Desa Alas Utara Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian Tarian Tebe Bot pada upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka.
2. menganalisis unsur-unsur estetika yang terkandung dalam Tarian Tebe Bot dalam Upacara Pembangunan Rumah Adat di Desa Alas Utara Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka;

D. Manfaat Penelitian

Sebagai contoh, peneliti dapat membantu pekerjaan berikut:

1) Bagi Program Studi Pendidikan Musik.

Meningkatkan koleksi informasi tentang pengetahuan kesenian etnis, terutama mengenai aspek estetika tarian Tebe Bot selama upacara pembangunan rumah adat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

2) Bagi Pemerintah:

Sebagai referensi untuk kesenian dan budaya etnis, dapat digunakan sebagai sumber bacaan tentang penampilan tarian Tebe Bot pada upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka.

3) Bagi Masyarakat Malaka:

Hal ini dapat memotivasi masyarakat Malaka untuk terus melestarikan tradisi tarian Tebe Bot dalam upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka.

4) Bagi Penulis.

Analisis estetika tarian Tebe Bot dalam konteks upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka, dapat memperkaya keterampilan peneliti, memperluas pengetahuan, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang seni dan budaya.